

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sastra merupakan sebuah karya, hasil, dan rasa yang menonjolkan keindahan di dalamnya. Sastra juga hasil dari pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya menggunakan bahasa sebagai medium. Menurut Welck dan Werren (2014:3), sastra adalah sebuah kegiatan kreatif yang menghasilkan karya seni. Maksud dari pernyataan tersebut bahwa sastra adalah seni sehingga memiliki nilai estetika.

Salah satu karya sastra yang banyak menggunakan gaya bahasa adalah puisi. Puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk membuahkan ilusi dan imajinasi (Aminuddin, 2010:134). Puisi memiliki unsur berupa emosi, imajinasi, pemikiran, ide, nada, irama, kesan pancaindra, susunan kata, kata-kata kiasan, dan perasaan yang bercampur (Pradopo, 2012:7). Semua hal tersebut terungkap dalam media bahasa. Dalam perkembangannya, bahasa puisi dipadukan dengan seni musik dan kemudian disebut lirik lagu.

Lirik lagu dapat dimasukkan ke dalam genre puisi dalam karya sastra karena lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, susunan kata sebuah nyanyian. Perluasan makna puisi yang meliputi lirik lagu didasarkan pada pemahaman Riffatere yang menyatakan bahwa puisi selalu berubah-ubah sesuai dengan evolution selera dan perubahan konsep estetikanya. Saat ini orang lebih banyak memilih kata-kata lalu memadukannya dengan lagu sehingga lebih mudah

untuk dinikmati (Pradopo, 2012:3). Dari kumpulan lirik bisa menjadi sebuah karya seni yang unik dan bermakna yaitu album.

Album adalah kumpulan lagu atau musik yang didistribusikan untuk publik. Sesuai dengan konteks ini, maka pengertian album yang dipakai yaitu, kumpulan lagu atau musik yang memiliki susunan/urutan yang konsisten dalam sebuah rekaman kaset atau piringan hitam.

Album terbaik Tulus tahun 2024 memiliki beberapa kumpulan lagu yang dapat dinikmati dan memiliki makna yang mendalam dari tema cinta, kehidupan sehari-hari, refleksi diri, kehilangan dan kesepian, serta harapan dan semangat. Lagu-lagu Tulus tersebut mampu menyentuh hati pendengar karena liriknya yang jujur dan sederhana. Selain itu, tema-tema yang diangkat sangat universal sehingga banyak orang dapat merasa terhubung dengan lagu-lagunya.

Muhammad Tulus, S. Ars lahir 20 Agustus 1987 adalah penyanyi-penulis lagu berkebangsaan Indonesia. Musik atau lagu Tulus adalah perpaduan yang indah antara pop, jazz, dan soul. Lirik yang mendalam, melodi yang indah, dan aransemen yang bagus membuat musiknya sangat mudah dinikmati oleh berbagai kalangan (Bancin, 2017).

Lagu yang dinyanyikan oleh Tulus banyak disukai remaja dalam proses pembelajaran dapat menjadi alternatif yang efektif. Lagu dapat membantu proses belajar menjadi lebih menyenangkan, lebih santai, dan memudahkan siswa untuk memahami materinya. Lagu juga dapat digunakan sebagai inspirasi untuk membantu siswa mengungkapkan perasaan mereka dalam puisi (Susanti, Haldijah & Uliyanti 2018).

Selain itu, analisis semiotika dapat berkaitan dengan semantik melalui musik, dari beberapa tema yang diangkat Tulus pendidik dapat menjadi dukungan kesenjangan antara seni tradisional dan modern, membuat pembelajaran lebih relevan dan kontekstual. Selanjutnya penting untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan analisis semiotika dengan kaitannya dalam pembelajaran semantik ini dapat meningkatkan apresiasi siswa terhadap seni dan pemahaman makna. Dengan memahami bagaimana makna dibangun melalui tanda-tanda, siswa dapat lebih menghargai kompleksitas karya seni. Ini juga dapat memotivasi mereka untuk menciptakan karya mereka sendiri, baik dalam bentuk tulisan maupun musik.

Dalam penelitian ini dilakukan tinjauan terhadap sejumlah peneliti sebelumnya dengan ruang lingkup yang relevan seperti penelitian pertama oleh Nathaniel dan Sannie (2020), peneliti kedua oleh Sujoko dan Erdinal, penelitian ketiga oleh Oktaviani Adisti (2020). Hasil dari penelitian terdahulu membahas tentang semiotika lirik lagu, dengan mengungkapkan makna simbolis dan metaforis, mengungkap pesan sosial, politik dan budaya dalam lirik serta membantu memahami psikologi dan pandangan hidup penulis lagu. Penulis mengambil referensi terhadap penelitian terdahulu di atas karena dapat memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian terhadap analisis lirik lagu Tulus yang memiliki banyak makna dan simbol yang tersirat dalam lagu yang dinyanyikannya.

Berdasarkan peninjauan terhadap sejumlah penelitian sebelumnya, alasan peneliti mengambil album ini karena lirik lagu dalam album terbaik Tulus tahun 2024 banyak menggunakan pilihan-pilihan kata yang mengandung pemahaman makna yang mendalam. Unsur tanda tersebut dapat dilihat, diperkirakan dan

dipelajari, dan tertuang pada beberapa judul lagu seperti sepatu, gajah, labirin, langit abu-abu dan lainnya. Dari sini peneliti tertarik untuk melakukan kajian semiotika dalam album terbaik Tulus tahun 2024 dengan menggunakan teori Charles Sanders Pierce. Alasan peneliti menggunakan teori Charles Sanders Peirce adalah karena teori tersebut sangat relevan dengan judul yang peneliti angkat, memiliki konsep tanda yang komprehensif, fokus pada interpretasi, dan fokus pada dinamika tanda untuk menganalisis lirik lagu, serta diharapkan agar pembaca dapat lebih mempelajari dan mengetahui tentang ikon, simbol dan indeks yang ada disekitar khususnya dalam album terbaik Tulus tahun 2024. Berdasarkan uraian di atas, maka judul dalam penelitian ini adalah *Analisis Semiotika dalam Album Terbaik Tulus Tahun 2024 dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Semantik*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana unsur semiotika dalam album terbaik Tulus tahun 2024 berdasarkan trikotomi Charles Sanders Peirce yang diuraikan melalui ikon, indeks dan simbol?
2. Bagaimana relevansi hasil kajian semiotika dalam album terbaik Tulus tahun 2024 berdasarkan unsur trikotomi Charles Sanders Peirce yang diuraikan melalui Ikon, Indeks dan Simbol terhadap Pembelajaran Semantik Bahasa Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kajian semiotika dalam album terbaik Tulus tahun 2024 berdasarkan unsur trikotomi Charles Sanders Peirce yang diuraikan melalui Ikon, Indeks dan Simbol.
2. Untuk mendeskripsikan relevansi kajian semiotika album terbaik Tulus tahun 2024 dalam pembelajaran Semantik Bahasa Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis maupun praktis.

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam dunia sastra, khususnya dalam bidang semiotika.
2. Secara praktis manfaat dari penelitian ini antara lain:
 - a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang analisis semiotika album terbaik Tulus tahun 2024
 - b. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran sastra, serta bentuk apresiasi terhadap karya sastra khususnya dalam album terbaik Tulus tahun 2024
 - c. Penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan referensi untuk penelitian tentang analisis dalam album terbaik Tulus tahun 2024 dalam perspektif semiotika.